



EVALUASI PEMBELAJARAN KLINIK

Latar belakang



KESIAPAN MAHASISWA



- Mahasiswa yang akan masuk klinik telah lulus uji masuk klinik yang diadakan oleh RS terkait bekerjasama dengan institusi pendidikan.

Minimal ketrampilan klinik yang harus lulus adalah:

- Pemeriksaan fisik.
 - Prosedur berkaitan dengan safety
 - Prosedur pemasangan infus.
 - Prosedur pemasangan selang naso gastrik (NGT).
 - Resusitasi Jantung Paru (basic life support = BLS).
 - Perawatan luka
 - Pemberian transfusi darah dan produknya
 - Prosedur pencegahan infeksi nosokomial- Pendokumentasian dan pelaporan
- Ketrampilan tambahan lain yang diujikan berdasarkan kebutuhan RS atau ruangan setempat yang spesifik.

Kompetensi Utama NERS

4

Sarjana Keperawatan:



PROSES PEMBELAJARAN KLINIK

5



Evaluasi Pembelajaran Klinik

6

- Adalah proses memperoleh informasi untuk menilai performance peserta didik pada tatanan klinik
- Type evaluasi bersifat:
 - ▣ Formative
 - ▣ Summative

Formative evaluation diperlukan untuk

7

- *Feedback* kepada mahasiswa tentang kekuatan dan kelemahan kinerja/penampilan kliniknya saat ini
- *Planning* untuk aktivitas pembelajaran yang akan datang
- Menyusun Pembelajaran individual yang cocok dengan kemampuan, minat, gaya dan tingkat pencapaian mahasiswa

Summative evaluations

8

- Menilai seluruh kemampuan peserta didik sesuai tujuan akhir pembelajaran dari mata ajar
- Mengambil keputusan kemampuan essential dari mahasiswa (keamanan, keefektifan, kemandirian)
- Pertanggungjawaban akhir program, menilai efektifitas, efisiensi dan relevansi pembelajaran klinik

Tahap proses evaluasi

9

- *Choosing a focus* --- memutuskan fokus apa yang ingin di evaluasi
- *Planning a method of measurement* --- memutuskan alat ukur apa yg digunakan untuk menilai performance peserta didik dan bagaimana informasi dikumpulkan.
- *Setting a standard*--- mensepesifikasikan tingkatan peserta didik yang akan diukur
- *Collecting data*
- *Making a judgement* --- untuk memutuskan antara karakteristik yg riil dg standard yg establish digunakan
- *Communicating* --- menyampaikan hasil evaluasi pd peserta didik dan pihak yg berkepentingan lainnya

Clinical evaluation domain

10

- Cognitive domain
- Affective domain
- Psychomotor domain
- Multidomain performance Digunakan untuk evaluasi klinik

Alasan perlunya diversitas dalam strategi evaluasi

11

- Kompleksitas perilaku manusia
- Perbedaan individual dalam merespons pembelajaran
- Kesesuaian dari pendekatan evaluasi yg spesifik terhadap jenis perilaku pembelajaran yang spesifik
- Faktor motivasi dari evaluasi
- Dimensi kreatif dari evaluasi

Metode evaluasi praktik klinik

12

- *Observation*
- Komunikasi tertulis
- Komunikasi lisan/verbal
- Simulasi
- *Self-evaluation*

Observasi

13

- Tersering digunakan utk evaluasi
- Dapat mengukur pengetahuan, ketrampilan dan afektif
- *Ilustrasi;*
 - ▣ Behavioral objective
 - Mendemonstrasikan kemampuan melakukan....
 - ▣ Evaluation: observasi penampilan mahasiswa
 - ▣ Evaluation criteria
 - 1. persiapan diri
 - 2. persiapan alat....
 - 3. persiapan pasien....
 - 3. melakukan prosedur dengan tahapan.....
 - 4. selama prosedur melakukan komunikasi.....
 - 5. memperhatikan respon pasien ...
 - 6. sikap.....
 - dst

Komunikasi tertulis

14

- Nursing care plan
- Case study
- Teaching plan
- Process recording
- Log book
- Nursing notes

written assignments

15

□ Ilustrasi

■ Behavioral objective:

- Menjelaskan tujuan perawatan dari identifikasi *self care deficits*
- Bersama pasien dan keluarga mengembangkan perencanaan tentang *self care deficit*
- Memilih *nursing intervention* yang tepat
- Mencatat rencana asuhan keperawatan secara tepat dan komprehensif

■ Evaluation: rencana asuhan

■ Evaluation criteria;

- Mengidentifikasi tujuan jangka pendek dan jangka panjang
- Mengembangkan tujuan dan rencana berbasis identifikasi *self care deficit* sebagaimana persepsi klien
- Memilih intervensi keperawatan yg sesuai dengan *self care deficits* dan meningkatkan kemampuan *self care client*
- Menyusun perencanaan yg komprehensif
- Menyampaikan informasi secara tepat, konsisten dan terminologi yg benar

Oral communication

16

- Clinical conference
- Issue conference
- Nursing and multidisciplinary conference
 - ▣ Ilustrasi:
 - Behavioral objectives
 - Menganalisis dampak *health insurance* dalam kualitas perawatan
 - Evaluation
 - Membahas satu isu yg didiskusikan : *health insurance* dan dampaknya pada kualitas pelayanan
 - Evaluation criteria
 - Menjelaskan pengaruh *health insurance* dalam pelayanan
 - Presentasi berbasis literatur dan hasil riset
 - Mengidentifikasi dampak *health insurance*
 - Memimpin kelompok dalam membahas issue *health insurance*
 - Menyampaikan ide dengan baik dan logis

Alat Evaluasi Pencapaian LO (EHP)

17

- Log book
- Laporan Kasus lengkap/kasus singkat
- Formulir Observasi (*Direct observational procedure skills test*)
- SOCA – *Student Oral Case Analysis*
- *Critical incidence report*

ASPEK YANG DIEVALUASIKAN

1. Merupakan perpaduan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam pelayanan asuhan keperawatan
2. Merupakan kemampuan level tinggi
3. Kemampuan klinik terkait mata kuliah klinik
4. Sikap dan perilaku profesional
5. Perlu di evaluasi secara profesional dengan mempertimbangkan kepentingan kerumitan dan kemungkinan pencapaiannya

PENGELOLAAN

✦ Direncangkan oleh koordinator mata kuliah dan team.

Disusun suatu PROGRAM EVALUASI

✦ Program Evaluasi minimal mencakupi :

- Tujuan PBK
- Aspek yang dievaluasi
- Metode evaluasi
- Kriteria kelulusan

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan

- Metoda harus dapat menggambarkan sejauh mana kompetensi yang telah dicapai
- Gunakan berbagai ragam metoda evaluasi untuk dapat memberikan gambaran yang lebih luas
- Pilih metoda yang realistik untuk situasi spt ketersediaan SDM, pengalaman klinik, dan keterbatasan

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan:

- Bedakan metoda yang digunakan untuk evaluasi formatif atau sumatif
- Hindari evaluasi yang sifatnya pengulangan
- Pertimbangkan waktu yang dimiliki D/P, untuk umpan balik dan memberi nilai

PROGRAM EVALUASI

1. Cakupan aspek yang dievaluasi dan Bobot setiap aspek
2. Bentuk dan metode evaluasi
3. Waktu evaluasi
4. Ketentuan kelulusan
 - Setiap aspek
 - Keseluruhan (mata kuliah)

A. Penampilan Klinik (Bobot 60%)

1. Perilaku dan penampilan profesional (etik, penampilan, kedisiplinan, tanggung jawab) _____ 20 % (karena penting dan harus dimiliki)
2. Persiapan PBK _____ 10% (perlu analisis dan kecermatan)
 - Pre-conference
 - Laporan Pendahuluan
3. Kinerja klinik : _____ 40 % (inti dari kemampuan profesional)
 - Penetapan Diagnosa Keperawatan
 - Rencana Keperawatan
 - Pelaksanaan Tindakan Keperawatan dan Evaluasi
 - Dokumentasi Keperawatan

CAKUPAN ASPEK YANG DIEVALUASI

4. Pengetahuan mahasiswa terkait klinik _____ 15% (landasan)
5. Keterampilan Klinik (penugasan) _____ 15 %

B. *Ujian Klinik (Bobot 40%)*

Penyusunan instrumen

- ❖ Penampilan dan perilaku
- ❖ Persiapan PBK
- ❖ Kinerja klinik
- ❖ Pengetahuan mahasiswa terkait klinik
- ❖ Keterampilan Klinik
- ❖ Format Ujian Klinik

SUMBER BACAAN

26

- AIPNI (2010). *Buku Kurikulum Pendidikan Ners. Jakarta*
- Myrick & Yonge (2004), *Nursing Preceptorship, Connecting Practice and Nursing Education. USA: Lippincot Williams & Wilkins.*
- Nancy T.Watts (1990). *Handbook of Clinical Teaching. UK: Longmand Group.*
- Reilly & Oerrman (1999), *Clinical Teaching in Nursing Education, second edition, Canada: Jones and Bartlett publisher.*